

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah satu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi .(Musiani dan Taroreh,2020). Kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran pendidikan jasmani amat berbeda pelaksanaannya dari pembelajaran mata pelajaran lain. kegiatan jasmani yang digunakan dalam proses pendidikan yang meruokan bagian dari kurikulum (Ginanjar, 2018). Oleh karena itu, kurikulum dalam pendidikan jasmani dirancang untuk memperkuat kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh. Pendidikan jasmani bukn hanya untuk mengasah kompetensi keterampilan motorik, atau terbagi menjadi pengetahuan tentang kesehatan dan kerampilan berolahraga (Kemendikbud, 2014). Jadi pendididkan jasmani tidak hanya keterampilan motorik saja, disamping itu juga terdapat pengetahuan dan sikap yang ikut terasah. Sehingga terbentuk peserta didik yang sadar kebugaran jasmani, sadar olahraga, dan sadar kesehatan (Kemendikbud, 2014).

pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani juga adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan hidup aktif

dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani juga dibagi dalam berbagai bidang olahraga untuk dapat mengembangkan potensi setiap siswa. Siswa memiliki konsep dan ketrampilan beripikir dalam berbagai permainan dan olahraga, dan siswa mampu melakukan berbagai macam bentuk aktivitas permainan dan berbagai cabang olahraga. Salah satu cabang olahraga yang paling populer adalah bola voli, yang diminati oleh berbagai usia terutama pada kalangan pelajar dan mahasiswa.

Dalam hal permainan bola voli dijadikan suatu kegiatan belajar disekolah dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diwaktu senggang. Saat ini bola voli tidak hanya sebagai rekreasi, namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan, tidak hanya sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang paling utama sebagai pemeliharaan, kesegaran jasmani, berperan dalam penting dalam pembentukan kerja sama pada anak, serta sportivitas dan pengembangan sifat seorang anak.

Maka dari itu pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah ataupun sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Akan tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak-anak akan mengembangkan bakat dan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Mengingat betapa pentingnya Pendidikan Jasmani di sekolah dasar

dalam mendukung tumbuh kembang anak, ditambah dengan keadaan sekarang dimana perkembangan teknologi telah mendukung kondisi anak untuk tersudut pada keadaan yang cenderung pasif secara fisik, kiranya perlu usaha guna optimalisasi proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah dasar yang pada akhirnya diharapkan bisa digunakan sebagai wahana kompensasi gerak anak. Kompensasi dalam hal ini mengacu pada pengertian, pencarian kepuasan disatu bidang untuk mendapatkan keseimbangan dari kekecewaan dibidang lain (Tim Prima Pena,1999: 379). Adapun kekecewaan yang dimaksudkan dalam tulisan kali ini adalah terpengkasnya ruangan aktifitas bermain anak secara disadari maupun tidak, yang pada akhirnya menimbulkan dampak yang kurang baik dalam perkembangan anak. Perlu adanya penyadaran bersama terhadap semua komponen yang berkompeten dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani pada utamanya guru.

Pendidikan Jasmani bukanlah hal yang remeh temeh dan mata pelajaran minor yang kurang bermanfaat. Pendidikan Jasmani di sekolah dasar harus mampu hadir dalam sajian yang menarik, sehingga mampu merangsang anak untuk terlibat secara aktif dalam aktifitas gerak yang terangkum dalam proses pembelajaran. Tujuan pendidikan jasmani diarahkan untuk pengembangan individu anak secara menyeluruh, artinya meliputi aspek organik, motorik, emosional, dan intelektual sedangkan pada olahraga kompetitif terbatas pada pengembangan aspek kinerja motorik yang dikhususkan pada cabang olahraga tertentu saja. Aktivitas yang dilakukan pada pendidikan jasmani bersifat multilateral, artinya seluruh bagian dari tubuh peserta didik dikembangkan secara

proporsional mulai dari tubuh bagian atas (*upper body*), bagian tubuh tengah (*torso*), maupun bagian bawah (*lower body*).

Dalam hal ini pembelajaran penjaskes sangat penting dalam mengembangkan potensi siswa terkhususnya pada cabang olahraga bola voli, maka dari itu sebagai guru harus mampu membimbing, mengarahkan, dan mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran bola voli pada permainan kecil. Sehingga setiap siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes pada permainan bola voli.

Pendidikan jasmani berupaya mengembangkan kinerja anggota tubuh bagian kanan maupun kiri secara seimbang dan koordinatif. Pada olahraga kompetitif hanya bagian tubuh tertentu sesuai dengan fungsi kecabangan nyalah yang dikembangkan secara optimal atau secara populer disebut sebagai spesifik. Child oriented, jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti berorientasi pada anak memiliki makna bahwa penjas dengan segala aktivitasnya diberikan berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh anak dengan segala perbedaan karakternya.

Berdasarkan hasil observasi saya menemukan satu masalah yang ada terjadi dilapangan adalah **“Siswa-Siswi Belum Memahami Tentang Teknik Dasar Pasing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SD GMIT KOLHUA Dalam Pembelajaran Penjaskes”** Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“TINJAUAN PEMBELAJARAN PASING BAWAH BOLA VOLI DI SD GMIT KOLHUA”**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan melalui observasi awal penelitian di SD GMIT KOLHUA maka permasalahan dalam “Siswa-Siswi Belum Memahami Tentang Teknik Dasar Pasing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SD GMIT KOLHUA Dalam Pembelajaran Penjaskes dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa kelas V belum memahami cara melakukan passing bawah yang baik dan benar dalam permainan bola voli.
2. Guru jarang memberikan praktek dan media pembelajaran terhadap siswa kelas V maka kurang optimalnya hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar passing bawah
3. Siswa belum di ketahui keterampilan gaya mengajar gerak dasar terhadap gerak dasar passingbawah dalam permainan bola voli.
4. Belum diketahui metode gaya mengajar terhadap gerak dasar pasing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V di SD GMIT Kolhua.

C. BatasanMasalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah maka penelitian ini akan dibatasi pada tinjauan pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli, yaitu: media pembelajaran terhadap gerak dasar pasing bawah dalam pembelajaran bola voli siswa kelasV di. SD GMIT Kolhua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membatasi dalam penelitian ini dengan terfokus pada: Bagaimana Pembelajaran Pasing Bawah Bola Voli Dalam pembelajaran penjasorkes di SD GMIT Kolhua.?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pembelajaran pasing bawah Bola Voli Dalam pembelajaran penjasorkes di SD GMIT Kolhua.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaatakademis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan tambahan bagi sekolah dalam mengambil keputusan untuk membina dan mengarahkan peserta didik dalam tinjauan pembelajaran bola voli bakat siswa pada dalam pembelajaran penjasorkes

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu tambahan bagi mahasiswa agar dapat melakukan penelitian tentang tinjauan pembelajaran bola voli di SD GMIT kolhua.

c. Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi akademik dan menjadi tolak ukur untuk penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

d. Manfaatpraktis

1. Bagi guru dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik yang baik.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan khususnya pada pembelajaran PJOK
3. Bagi pihaak lain sebagai bahan referensi dan sumber informasi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan khususnya di bidang pendidikan PJOK